

# **Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi Pada SMK Negeri Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur**

**Vilda Clara Yuliana Tunga**

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Surel: vildatunga@gmail.com*

**Endang Indiartuti**

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Surel: endah@untag-sby.ac.id*

**Rachmawati Novaria**

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Surel: nova@untag-sby.ac.id*

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pembelajaran di SMK Negeri Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Efektifitas pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri Batuputih, (2) Respon masyarakat sekolah terhadap pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri Batuputih, (3) Keepatan pengelolaan bantuan operasional sekolah. pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara serta teknik analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan bantuan BOS di SMK Negeri Batuputih, belum dilekola secara efektif dan tepat sasaran*

***Kata Kunci: Efektivitas, Manajemen, Tujuan***

## **Pendahuluan**

Kabupaten Timor Tengah Selatan terletak di Pulau Timor. Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan tempat yang selalu dilewati untuk bepergian ke Kota Kupang, sebagai Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur dan bila ingin bepergian ke Timor Leste, yang dahulunya disebut Timor Timur. Kabuapten Timor Tengah Selatan sebagai kota penghubung memiliki banyak kekayaan alam yang sangat menjanjikan. Diantaranya Jeruk Soe yang hanya bisa dijumpai di Kabupaten Timor Tengah Selatan, memiki rasa yang sangat khas dan manis. Selain itu, Kabupaten Timor Tengah Selatan juga dikenal sebagai kabupaten penghasil kayu cendana yang menjadi ikon dari Provinsi NTT, disebut sebagai Nusa Cendana.

Tak bisa dipungkiri, sebagai masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kecamatan Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan mengharapkan pendidikan yang layak bagi putra putri daerah mereka. Pada kenyataannya, ketidaktersediaan lembaga pendidikan yang layak dengan jarak tempot yang dekat membuat sebagian masyarakat memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan wajib belajar 12 tahun sesuai anjuran Pemerintah Pusat.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Batuputih di Kecamatan Batuputih, Kabupaten TTS, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis Penelitian yang digunakan yakni Kualitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri Batuputih, Kabupaten TTS.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri Batuputih meliputi:

### **1) Efektivitas**

Adanya ketidaktransparansi pihak sekolah dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Dana BOS yang dianggarkan untuk pembangunan seharusnya di rekap bagaimana Dana BOS tersebut dikelola, sehingga tidak menimbulkan ketidaktahuan guru, pegawai serta orangtua/wali murid di SMK Negeri Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.

Dikarenakan, rata-rata orangtua/wali murid berprofesi sebagai petani yang menggunakan alat pertanian untuk bekerja, tetapi harus rela memberikan alat pertaniannya untuk digunakan anaknya bekerja lapangan, menyebabkan orangtua/wali murid harus berbagi alat-alat pertanian dan tidak efisien dalam bekerja karena kekurangan alat-alat pertanian. Misalnya, cangkul dan sabit.

### **2) Responsivitas**

Banyak keluhan dari narasumber terkait pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMK Negeri Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Diantaranya, keluhan dari orangtua/wali murid, para siswa/siswi SMK Negeri Batuputih, dewan guru hingga pegawai yang berada di ruang lingkup SMK Negeri Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Berdasarkan wawancara peneliti bersama beberapa narasumber yang tidak ingin disebutkan namanya mengatakan, “Saya pikir dana BOS tidak dikelola dengan baik. Kalau saja pengelolaan Dana BOS baik, tidak mungkin pembangunan butuh waktu yang lama. Memang sekolah masih baru, tetapi kalau pembangunannya lama, kita harus teliti kemana semua dana itu dikelola dan siapa yang bertanggungjawab”. Peneliti menemukan rata-rata masyarakat yang diwawancarai mengatakan hal yang sama. Hal tersebut, tidak bisa dipukiri karena dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembangunan di SMK Negeri Batuputih tergolong lama dengan hasil pembangunan yang tidak signifikan.

### **3) Ketepatan**

Pada ketepatan, menurut salah satu siswa di SMK Negeri Batuputih yang selanjutnya disebut S-1 mengatakan “Dana BOS dipakai untuk apa, saya sebagai siswa merasa uang yang seharusnya untuk membangun gedung tidak tahu dipakai untuk apa. Kami diharuskan belajar di gedung yang bertembok daun dan lantai

lantai tanah”. Peneliti menemukan bahwa, memang benar SMK Negeri Batuputih sejak awal berdiri menggunakan gedung SMP Negeri Batuuputih sebagai kegiatan belajar mengajar, kemudian pindah ke gedung SMK yang saat itu berinding daun pohon lontar dan beralaskan tanah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang analisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMK Negeri Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMK Negeri Batuputih relevan karena kurangnya transparansi dari pihak sekolah, yaitu kepala sekolah dan bendahara keuangan kepada orangtua/wali murid dan juga kepada guru serta pegawai. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMK Negeri Batuputih terlaksana dengan kurang maksimal meskipun tetap dilakukan pembangunan. Dan nyatanya bahwa sekolah sedang dalam tahap pembangunan gedung-gedung baru.
  - a) Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah juga terlihat dari kondisi gedung belajar mengajar yang masih dalam tahap pembangunan.
  - b) Selain itu, pengelolaan dana bantuan operasional sekolah juga terlihat dari kurangnya sarana dan prasarana sekolah misalnya alat-alat olahraga, alat-alat keperluan jurusan seperti cangkul dan sabit untuk jurusan pertanian.
  - c) Dan yang paling berdampak besar adalah kurangnya transparansi keuangan sekolah, baik secara internal antara kepala sekolah, bendahara dan guru serta pegawai. Secara eksternal diantara pihak sekolah dan orangtua/wali murid.

## **Daftar Pustaka**

- Buku Bantuan Operasional Sekolah untuk Pendidikan Gratis dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun yang Bermutu.* (2010). Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Birokrat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fajri, R. A. (2012). *Penelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 3 Pakuncen, Kabupaten Banyumas* .
- Fatah, N. (2002). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Follet, M. P. (1997). *Definition of Managenent*. Retrieved Februari 25, 2020, from <http://www.blog.re.or.id/definisi-manajemen.htm>
- Julia, N. K. (2015). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) di Sekolah Dasar Negeri 1 Patuk Kabupaten Gunungkidiul*.
- Manullang. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press.
- Meltsner, A. J. (1976). *Policy Analyst in The Beureaucrasy*. LA: University of California Press.
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan* . Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Parsons, W. (1995). *An Introduction to the Theory and Praticice Policy Analysis*. Cheltenham UK: Edward Elgar Publishing inc.

Peraturan Mendiknas Nomor 69 Tahun 2009. Petunjuk Teknisi BOS SMA Tahun 2015.

PP Nomor 48 Tahun 2008 Pasal 59. Terry, G. R. (1998). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bina Aksara.